

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 27 LADANG HUTAN**

**OLEH
AIDIL AKSHAR
NPM. 2110013411136**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DENGAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN LKPD
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
SDN 27 LADANG HUTAN**

Oleh :
AIDIL AKSHAR
NPM: 2110013411136

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 27 Ladang Hutan. Untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, 19 Maret 2024
Disetujui oleh dosen
Pembimbing



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Aidil Akshar. 2025. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model problem based learning Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 27 Ladang Hutan " Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas V pada pembelajaran Matematika di SDN 27 Ladang Hutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V yaitu Ibu Devi Lolasari, S. Pd,Gr. dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS level C4-C6 masih sangat rendah. Guru kelas V B telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah tersebut. Salah satunya adalah ketika guru menjelaskan materi selama proses pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari menggunakan metode ceramah. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berkelompok. Meskipun pembelajaran berkelompok telah diimplementasikan, kemampuan berpikir siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan terhadap sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan metode siklus. Adapun siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai dan perlakuan khusus yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung; tindakan (action) yaitu perlakuan yang dilaksanakan oleh seorang guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (observation) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru,

sesuai dengan tindakan yang telah tersusun; dan refleksi (reflection) yaitu aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama proses tindakan.

Diperoleh hasil penelitian bahwa 1) hasil aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru meningkat dari siklus I 80% menjadi 91% di siklus II, 2) rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dengan nilai rata-rata 77,83 menjadi 80% nilai rata-rata 88,94 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I 80% menjadi 91% pada siklus II. Dan terjadi peningkatan hasil belajar pada Siklus I 50% menjadi 87% di siklus II pada pembelajaran Matematika siswa kelas V melalui model pembelajaran Problem Based Learning di SDN 27 Ladang Hutan, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar guru dapat menjadikan model Problem based learning sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika.

Kata kunci : Berpikir Tingkat Tinggi, Problem Based Learning, Matematika

Aidil Akshar. 2025. "Improving High-Level Thinking Skills with Problem Based Learning Model Assisted by LKPD in Mathematics Learning of Grade V Students of SDN 27 Ladang Hutan" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

This research is motivated by the low high-level thinking skills of fifth grade students in Mathematics learning at SDN 27 Ladang Hutan. Based on information obtained from the fifth grade homeroom teacher, Mrs. Devi Lolasari, S. Pd, Gr. it can be seen that students' ability to solve HOTS level C4-C6 questions is still very low. The fifth grade teacher B has made various efforts to address this problem. One of them is when the teacher explains the material during the learning process by relating the material to everyday life using the lecture method. In addition, the teacher also applies group learning. Although group learning has been implemented, students' thinking skills have not increased significantly.

The type of research used by the researcher is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is an action on a learning process carried out by a teacher in his/her own class which aims to improve his/her performance as a teacher so that student learning outcomes increase. This Classroom Action Research is carried out using the cycle method. The cycle consists of four components, namely planning which contains the objectives or competencies that must be achieved and special treatments carried out by the teacher during the learning process; action, which is the treatment carried out by a teacher based on the planning that has been prepared; observation is carried out to collect information about the learning process carried out by the teacher, in accordance with the actions that have been prepared; and reflection, which is the activity of seeing various shortcomings carried out by the teacher during the action process.

The results of the study showed that 1) the results of learning activities carried out by teachers increased from cycle I 80% to 91% in cycle II, 2) the average percentage of student learning outcomes in cycle I was 50% with an average value of 77.83 to 80% with an average value of 88.94 in cycle II. Based on the results of this study, it can be concluded that there was an increase in learning activities carried out by teachers in cycle I 80% to 91% in cycle II. And there was an increase in learning outcomes in cycle I 50% to 87% in cycle II in learning Mathematics for grade V students through the Problem Based Learning learning model at SDN 27 Ladang Hutan, Baso District, Agam Regency. Based on the results of this study, the researcher suggests that teachers can use the Problem Based Learning model as an alternative in learning Mathematics.

Keywords: Higher Order Thinking, Problem Based Learning, Mathematics